

---

---

**PENYULUHAN DAMPAK INFEKSI HIV AIDS  
KEPADA MASYARAKAT DESA LUMBAN PEA TIMUR, KABUPATEN TOBA**

**Endy Juli Anto<sup>✉</sup>, Dwi L. D. S. Siahaan, Evirosa J. Simanjuntak, Inda M. Sinaga,  
Faskanita M. Nadapdap, Frengky S. Manullang, Novrina Situmorang, Jimmy, Juliyanti,  
Laura P. S. Tambunan, Widjaya Taufik Tiji, Alex M. Lumbanraja, Jadeny Sinatra,  
Alexander P. Marpaung, Elizabeth S. Girsang, Ivonne R.V.O Situmeang, Jerry Tobing,  
Caroline Koswara, Helmida Gultom, Jeffrey**

Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: [dr.endyjulianto86@gmail.com](mailto:dr.endyjulianto86@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No1.pp54-57>

**ABSTRACT**

*Community Service (PkM) is carried out by the Faculty of Medicine Universitas Methodist Indonesia by providing counselling the effect of HIV Infections and AIDS. PkM was held on 8-11 June 2022 at Lumban Pea Timur, Balige, Toba District, North Sumatera. The method used is to provide counselling/lectures and provide motivation, then followed by question and answer to obtain results and solutions as a form of problem's solving and obstacles faced. The results of PkM with counselling are very effective considering that there are still many people who do not get information about HIV infections and AIDS. With this counselling, the public becomes aware of the HIV\_AIDS Infections problem. Thus, it is hoped that the people of Lumban Pea Timur will aware and know how to prevent their community from HIV-AIDS Infections.*

**Keyword: HIV-AIDS Infection, Community Service, Lumban Pea Timur.**

**ABSTRAK**

*Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia dengan memberikan penyuluhan tentang Infeksi HIV-AIDS. PkM diselenggarakan 8-11 Juni 2022 di Desa Lumban Pea Timur Kecamatan Balige Kabupaten Toba Sumatera Utara. Metode yang digunakan dengan memberikan penyuluhan/ceramah dan memberikan motivasi, selanjutnya dilanjutkan dengan tanya-jawab untuk memperoleh hasil dan solusi sebagai bentuk pemecahan masalah dan kendala yang dihadapi. Hasil PkM dengan penyuluhan ini sangat efektif dilakukan mengingat masih banyak masyarakat yang kurang mendapatkan informasi tentang Infeksi HIV-AIDS. Dengan adanya penyuluhan ini masyarakat menjadi lebih waspada terhadap bahaya infeksi HIV\_AIDS. Dengan demikian diharapkan masyarakat Lumban Pea Timur menjadi lebih peka dan mengetahui bagaimana mencegah masyarakatnya dari bahaya infeksi HIV-AIDS.*

**Kata Kunci: Infeksi HIV-AIDS, PKM, Lumban Pea Timur.**

---

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 1 angka 9 Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, menyebutkan bahwa : "Tri Dharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya di sebut Tri Dharma adalah Kewajiban Perguruan Tinggi Untuk menyelenggarakan

Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat." Selanjutnya dalam Pasal 1 angka 11 disebutkan bahwa : "Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan Bangsa" (Republik Indonesia, 2012).

Dalam rangka hal tersebut Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia melakukan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di Desa Lumban Pea Timur, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba, Sumatera Utara.

PkM dilakukan di Desa Lumban Pea Timur, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba. Kecamatan Balige yang menjadi sasaran dalam PkM berupa kegiatan Penyuluhan Kesehatan oleh Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia dengan topik: “Bahaya infeksi HIV-AIDS bagi masyarakat terutama kaum pemuda dan pelajar”. Peserta dari pelajar yang mengikuti penyuluhan kesehatan berjumlah 100 (seratus) orang yang merupakan para guru dan pelajar di Balige.

Untuk memberikan Perlindungan kepada Masyarakat Pemerintah mengeluarkan:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2006 Tentang Komisi Penanggulangan AIDS Nasional
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV dan AIDS

Peraturan perundang undangan ini adalah merupakan salah satu upaya yang diberikan oleh Pemerintah kepada masyarakat untuk melindungi masyarakat dari bahaya infeksi HIV-AIDS

### **Rasionalisasi**

PkM ini dilakukan sebagai pelaksanaan dari salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka Program Pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan solidaritas serta kepedulian kepada kondisi masyarakat Balige Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia (FK UMI) melakukan Penyuluhan Kesehatan sebagai upaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Balige tentang bahaya infeksi HIV-AIDS

### **Pernyataan Masalah**

Kesehatan hanya dapat diperoleh dengan baik bila manusia memahami budaya hidup sehat, upaya-upaya pencegahan penyakit, upaya pemeliharaan kesehatan dan langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk sehat secara fisik dan rohani

Sehat menurut WHO (2008) adalah suatu keadaan kondisi fisik, mental, dan kesejahteraan sosial yang merupakan satu kesatuan dan bukan hanya bebas

dari penyakit atau kecacatan. Pengetahuan tentang bahaya infeksi HIV-AIDS perlu diketahui masyarakat karena dapat memberikan dampak di berbagai bidang seperti kesehatan, perekonomian dan ketertiban serta keamanan masyarakat (Yani, 2017).

### **TUJUAN KEGIATAN**

Hasil yang ingin dicapai dalam PkM FK UMI adalah agar masyarakat khususnya Pemuda-Pelajar di Kecamatan Balige memahami tentang bahaya infeksi HIV-AIDS

### **MANFAAT KEGIATAN**

Kegiatan PkM ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Balige agar generasi mudanya mengenal bahaya infeksi HIV-AIDS secara dini sehingga pencegahan yang dilakukan oleh semua lapisan masyarakat diharapkan akan berhasil guna

### **METODE**

Metode dalam pelaksanaan kegiatan PkM di Lumban Pea Timur ini dengan memberikan penyuluhan/ceramah dan memberikan motivasi, selanjutnya dilanjutkan dengan tanya-jawab untuk memperoleh hasil dan solusi sebagai bentuk pemecahan masalah dan kendala yang dihadapi.



**Gambar 1.** Dr. dr. Endy Juli Anto, MKT. AIFO-K memberikan penyuluhan kepada pelajar/ siswa di Lumban Pea Timur, Kabupaten Toba

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan PkM ini, maka hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

### 1) Tercapainya Tujuan

Sebagaimana telah diuraikan pada permasalahan sebelumnya maka tujuan tersebut telah tercapai dengan baik yaitu : peserta memahami tentang bahaya infeksi HIV-AIDS.

### 2) Tercapainya Target

Target telah dapat dicapai, yaitu kegiatan penyuluhan kesehatan ini telah dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat, 9 dan 10 Juni 2022 dan dihadiri oleh sekitar 100 (seratus) peserta yang meliputi pelajar di Desa Lumban Pea Timur, jajarannya guru-guru dan perangkat desa Lumban Pea Timur telah mendapat pengetahuan tentang infeksi HIV-AIDS



**Gambar 2.** Dr. dr. Endy Juli Anto, MKT. AIFO-K memberikan penyuluhan kepada pelajar/siswa di Lumban Pea Timur, Kabupaten Toba

Berdasarkan data yang dikumpulkan dengan sesi tanya-jawab maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat/ pemuda-pelajar di desa Lumban Pea Timur umumnya masih belum sepenuhnya mengetahui apa itu infeksi HIV-AIDS, Selain daripada itu penyuluhan juga jarang sampai menyentuh akar persoalan yang dihadapi masyarakat khususnya pelajar sebagai generasi muda penerus kepemimpinan bangsa ini, akibat minimnya pengetahuan masyarakat menjadikan mereka sangat rentan menjadi sasaran terkena infeksi HIV-AIDS dengan penyelenggaraan penyuluhan kepada

masyarakat khususnya pelajar sebagai generasi muda diharapkan dapat mencegah infeksi HIV-AIDS di kalangan generasi muda

## SIMPULAN

Penyuluhan tentang infeksi HIV-AIDS bagi pelajar/masyarakat pada masyarakat Lumban Pea Timur, Kabupaten Toba sangat efektif dilakukan mengingat masih banyak masyarakat yang kurang mendapatkan informasi tentang bahaya infeksi HIV-AIDS Dengan adanya penyuluhan kesehatan ini masyarakat menjadi mengetahui bahaya bila terkena infeksi HIV-AIDS Dengan penyuluhan kesehatan ini diharapkan masyarakat Lumban Pea Timur selalu waspada dan termotivasi untuk menjauhi infeksi HIV-AIDS sehingga generasi mudanya dapat menjalani kehidupan masa depannya dengan baik dan kelak diharapkan akan menjadi pemimpin pemimpin bangsa

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur serta terima kasih kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasihnya kami dapat melaksanakan kegiatan PkM ini. Kepada Pimpinan Universitas dan Dekanat Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia yang telah memberikan izin dan dukungan kepada kami untuk melakukan PkM ini, seluruh rekan-rekan dosen Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia, Bupati Toba, Kepala Desa Lumban Pea Timur dan Masyarakat Lumban Pea Timur, Kabupaten Toba, Sumatera Utara, yang terlibat dalam pelaksanaan PkM ini. Semoga PkM ini bermanfaat dan dapat menginspirasi kita semua untuk terus melakukan kebaikan dengan pengabdian pada masyarakat. Demikian yang dapat kami sampaikan kami ucapkan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV dan AIDS*. Jakarta. Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Sekretariat Negara. Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan*

*Presiden Nomor 75 Tahun 2006 Tentang  
Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.*  
Jakarta.

WHO. (2008). *World Health Statistic*. Geneva.

Yani, D. I. (2017). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang HIV/AIDS Pada Remaja Di Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–5.